

ARTIKEL DAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo

Edisi : 26 Juli 2012

Subyek : Gempa Simeulue

Halaman : A8

Gempa 6,4 SR Guncang Simeulue

Gempa berkekuatan 6,4 Skala Richter (SR) mengguncang Kepulauan Simeulue kemarin. Gempa sempat membuat masyarakat setempat panik dan sejumlah bangunan dilaporkan rusak.

Data yang disampaikan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Aceh menyebutkan, gempa itu berpusat 24 kilometer Barat Daya Kota Simeulue, atau berada pada 2.51 Lintang Utara dan 95.90 Bujur Timur. Kedalamannya berada pada 10 kilometer di laut. "Tidak berpotensi tsunami," demikian yang tertulis dalam data BMKG itu.

Perwakilan Forum Jurnalis Aceh Peduli Bencana di Simeulue, Ahmadi, mengatakan gempa tersebut sempat membuat masyarakat panik dan menjauh dari laut. Setelah masyarakat mengetahui tidak berpotensi tsunami, kondisi kembali normal. "Lama guncangan sekitar 40 detik," kata Ahmadi.

Setelah mendapatkan sejumlah data di lapangan, Ahmadi melaporkan terjadi sejumlah kerusakan akibat gempa tersebut. Sebuah puskesmas di Kecamatan Simeulue Tengah, Desa Kampung Air, rusak berat, dinding dan plafonnya roboh. "Dua sekolah di Desa Kampung Air, Kecamatan Simeulue Tengah, juga rusak ringan, retak-retak," kata Ahmadi.

Adapun juru bicara Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Sutopo Purwo Nugroho, mengatakan gempa bumi di Simeulue telah menimbulkan korban jiwa. Sampai siang ini, baru satu orang ditemukan meninggal dunia, sedangkan 20 bangunan tercatat mengalami kerusakan. "Korban meninggal bernama Abudal alias Puyong, 65 tahun, yang jatuh saat berlari keluar rumah dan menderita tekanan darah tinggi," ujar Sutopo dalam pernyataan resminya kemarin. |